

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Islam merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berupaya mencapai kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka tanpa terlalu membatasi kebebasan individu dan menyebabkan ketidakseimbangan mikroekonomi dan ekologi. Segala aturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam berkaitan dengan pencapaian kebaikan, kemakmuran, dan keutamaan, serta penghapusan keburukan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan Tuhan. Dari sudut pandang ekonomi, tujuannya juga untuk membantu umat manusia meraih kemenangan dalam kehidupan ini dan akhirat.

Kehidupan dan aktivitas manusia pada dasarnya beragam, menunjukkan “kefanaan” esensial yang selalu menyertai kehidupan dan aktivitas manusia pada umumnya. Ketidakpastian merupakan suatu sifat alamiah yang menyebabkan terjadinya keadaan yang tidak dapat diprediksi sebelumnya sehingga tidak ada kepastian. Situasi yang tidak menentu ini dapat mengambil bentuk dan kejadian yang biasanya selalu dapat dihindari. Upaya yang coba diatasi oleh manusia adalah dengan menghindari atau melimpahkan kepada pihak lain selain dirinya. Upaya manusia untuk menghindari atau melindungi risiko dengan cara mengalihkan risiko kepada lembaga asuransi.

Di Indonesia, banyak masyarakat, baik individu maupun dunia usaha, semakin merasakan kebutuhan akan layanan asuransi. Asuransi merupakan salah satu alat ekonomi dalam kehidupan berkeluarga, baik dalam menghadapi risiko kematian maupun dalam menghadapi risiko terhadap harta benda. Demikian pula keselamatan suatu aktivitas atau kehidupan seseorang yang melakukan aktivitas tersebut menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang.

Salah satu permasalahan dalam industri asuransi di tanah air adalah kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman akan pentingnya asuransi dalam kehidupan masyarakat. Akibatnya sumber daya manusia menjadi terbatas, yang pada akhirnya menimbulkan kekecewaan masyarakat dan konsumen. Untuk menghindari kekecewaan masyarakat, salah satu faktor yang mempengaruhi perusahaan jasa dan konsumen adalah masalah pelayanan. Agen dikenal sebagai bagian dari tenaga kerja yang menyediakan dan menjual produk secara langsung kepada masyarakat dan konsumen. Meskipun terdapat perkembangan ekonomi dan kecanggihan teknologi, sulit untuk mencapai tujuan tanpa adanya agen.

Pada dasarnya perusahaan asuransi syariah secara terbuka memberikan perlindungan di masa depan kepada individu dan kelompok dalam masyarakat atau lembaga lain terhadap kemungkinan kerugian lebih lanjut akibat terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan atau tidak pasti di masa depan. Orang yang paling dekat dengan calon konsumen adalah agen asuransi. Sebab peningkatan keuntungan bagi perusahaan asuransi bergantung pada peran seorang agen dalam memasarkan dan menjual produk asuransi.

Ada faktor internal yaitu motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Motivasi adalah proses menciptakan dorongan agar seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu dan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan (Kreitner dan Kinicki, 2001: 205). Motivasi merupakan keadaan pikiran seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Selain motivasi, sikap seseorang juga diungkapkan ketika ia mengevaluasi dan memutuskan suatu benda atau objek yang diminati dan ingin dimilikinya. Sikap merupakan unsur psikologis penting yang harus dipahami setiap orang karena diyakini mempunyai hubungan yang positif dan kuat dengan perilaku seseorang.

Yang perlu anda ketahui Motivasi adalah setiap mahasiswa jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin, padahal sebagian mahasiswanya sendiri sudah mendapatkan izin AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Syariah), hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang belum tertarik untuk menjadi agen asuransi. Misalnya, salah satu mahasiswa jurusan asuransi syariah UIN Antasari Banjarmasin tertarik dengan agen asuransi syariah dan memutuskan untuk menjadi agen asuransi syariah sendiri. Hal ini bisa menjadi salah satu motivasi bagi mahasiswa lain yang belum menjadi agen asuransi syariah untuk tertarik menjadi agen asuransi syariah, mempengaruhi motivasi setiap mahasiswa untuk menjadi agen asuransi syariah. Pengaruh sikap mahasiswa dalam memberikan keputusan menjadi agen asuransi syariah perlu diketahui karena sulitnya membujuk nasabah untuk membeli produk asuransi karena banyak masyarakat yang menganggap asuransi itu tidak penting.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi keputusan seorang mahasiswa untuk menjadi agen asuransi.

Pengalaman setiap orang lama kelamaan membentuk sikap tertentu dalam dirinya. Misalnya saja seorang mahasiswa merasakan keinginan batin untuk menjadi agen asuransi syariah tanpa adanya paksaan, maka hal ini akan membentuk sikap tersebut dan mempengaruhi keputusannya untuk menjadi agen asuransi syariah. Semua mahasiswa memahami cara mengambil keputusan secara Islami. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa psikologi setiap mahasiswa merupakan perilaku konsumtif yang didorong oleh jiwa atau semangat mahasiswa itu sendiri, yang melakukan segala aktivitas. Untuk itu penulis juga tertarik untuk memilih judul penelitian *“Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah Pada Mahasiswa/I Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.”*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen Asuransi Syariah pada mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap keputusan menjadi agen Asuransi Syariah pada mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin?

3. Apakah motivasi dan sikap berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi agen Asuransi Syariah pada mahasiswa/i Jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keputusan menjadi agen asuransi pada mahasiswa/i jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi pada mahasiswa/i jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan sikap secara simultan terhadap keputusan menjadi agen asuransi pada mahasiswa/i jurusan Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti: Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini sudah didapat selama berkuliah di prodi asuransi syariah dan juga sebagai pengembangan ilmu khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bagi Universitas: sebagai referensi yang memiliki manfaat bisa berkontribusi pada penelitian masa depan di Kampus UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bagi Mahasiswa: Sebagai pengetahuan kepada mahasiswa/i tentang pengaruh motivasi dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi pada mahasiswa jurusan asuransi syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Pengambilan Keputusan

Menurut Demita, pengambilan keputusan merupakan suatu bentuk pemikiran, dan hasil dari tindakan tersebut disebut keputusan. Pengambilan keputusan didasarkan pada banyak pertimbangan dan mempertimbangkan semua faktor obyektif dan subyektif. Dalam penelitian ini pengambilan keputusan merupakan bentuk perilaku individu untuk menjadi agen asuransi syariah.

2. Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan atau *goal-directed behavior* (Kreitner dan Kinicki, 2001: 205). Motivasi merupakan ukuran seberapa lama seseorang mampu mempertahankan suatu usaha. Orang yang termotivasi bertahan bekerja cukup lama untuk mencapai tujuan mereka. Motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi dalam penelitian ini mengacu pada

keadaan dalam diri individu yang mendorong keinginan individu tersebut untuk menjadi agen dalam melakukan aktivitas yang bertujuan mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan. Begitu seseorang merasakan kebutuhan ini, dia akan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

3. Sikap

Sikap atau *attitude* Menurut (Kreitner dan Kinicki 2010: hlm 160) didefinisikan sebagai suatu kecenderungan yang dipelajari untuk merespon dengan cara menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten berkenaan dengan objek tertentu. Sikap biasanya merupakan ekspresi menyenangkan atau tidak menyenangkan yang mencerminkan pemikiran seseorang terhadap orang, benda, atau kejadian disekitarnya. Dalam penelitian ini sikap adalah sesuatu yang dialami setiap individu dari waktu ke waktu dan membentuk suatu sikap tertentu dalam diri individu tersebut. Misalnya seorang mahasiswa merasakan keinginan batin untuk menjadi agen asuransi syariah tanpa adanya paksaan, maka hal tersebut akan membentuk sikap mahasiswa tersebut dan mempengaruhi keputusannya untuk menjadi agen asuransi syariah.

F. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang diyakini peneliti sangat relevan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati, Donny Teguh Santoso Junias, Munawar, Politeknik Negeri Kupang Jurusan Akuntansi (2015). Dalam jurnal

yang berjudul “Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa” Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan Hal ini tidak berdampak signifikan terhadap mahasiswa karena mereka belum memahami cara memulai berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut meneliti sikap, motivasi, dan minat berwirausaha terhadap mahasiswa, sedangkan penelitian ini hanya meneliti motivasi dan sikap dalam keputusan menjadi agent. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Motivasi dan Sikap terhadap keputusan mahasiswa.

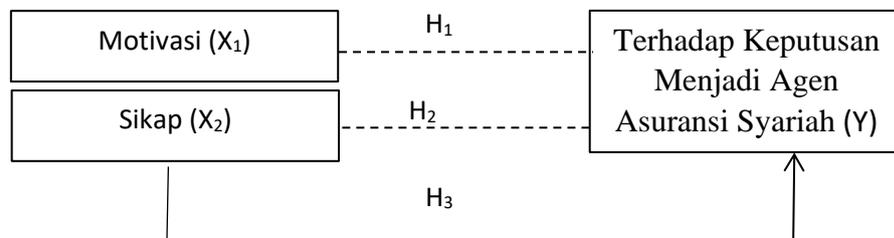
Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Budi Santoso Universitas Riau Kepulauan Fakultas Ekonomi (2014). Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan antara lingkungan keluarga, motivasi, dan persepsi mahasiswa terhadap menjadi akuntan. Adapun perbedaannya penelitian tersebut dengan penelitian ini, penelitian tersebut meneliti pengaruh keluarga, motivasi dan persepsi terhadap minat menjadi akuntan publik sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh motivasi serta sikap terhadap minat menjadi agen asuransi syariah. Persamaanya terletak pada variabel yang diteliti yaitu pengaruh motivasi terhadap minat.

Penelitian yang dilakukan oleh Lenny Amitta Wijayana Kusuma Universitas Negeri Malang Fakultas Ekonomi (2016). Dalam sebuah penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi pendidikan akuntansi” Hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah pendidikan akuntansi (studi kasus Universitas Negeri Semarang). Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut meneliti keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan akuntansi, sedangkan penelitian ini meneliti keputusan mahasiswa menjadi agen asuransi syariah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengambilan keputusan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Masitoh Dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menjadi Mitra Paytren.” Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan diantara faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menjadi mitra Paytren (studi kasus mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara). Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh motivasi serta sikap terhadap pengambilan keputusan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai pengambilan keputusan mahasiswa menjadi mitra.

Penelitian yang dilakukan oleh Ine Ruswati Universitas Muhammadiyah Gresik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (2018). Dalam jurnal yang berjudul “Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik.” Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa (studi kasus SMK Yayasan Pendidikan Islam Darussalam Cerme Gresik). Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh motivasi juga sikap terhadap pengambilan keputusan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai minat.

G. Kerangka Pikir



Keterangan :

	: Variabel Independen
	: Variabel Dependen
	: Uji Parsial
	: Uji Simultan

H₁ : Motivasi berpengaruh terhadap Terhadap Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah

- H₂ : Sikap berpengaruh terhadap Terhadap Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah
- H₃ : Motivasi Dan Sikap berpengaruh terhadap Terhadap Keputusan Menjadi Agen Asuransi Syariah

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan yang belum final karena belum diuji atau belum dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan sementara pemecahan masalah yang telah diuji mungkin benar atau mungkin salah. (Sukandar Rumini 2004: hlm.122) Peneliti mengacu pada rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian maka hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial

- a. H₀ 1 = Tidak adanya pengaruh motivasi terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

H_a 1 = Terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

- b. H₀ 2 = Tidak adanya pengaruh sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

H_a 2 = Terdapat pengaruh sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

2. Uji Simultan

a. $H_0 3$ = Tidak adanya pengaruh motivasi dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

$H_a 3$ = Terdapat pengaruh motivasi dan sikap terhadap keputusan menjadi agen asuransi syariah.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat agar pembahasan dalam karya ini lebih terarah dan jelas. Bagian isi terdiri dari lima bab dan subbab sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian termasuk alasan dan alasan dilakukannya penelitian ini. Dari latar belakang tersebut timbul suatu masalah dan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Kemudian diputuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah dan menggunakan penelitian tersebut untuk mengetahui kegunaan penelitian ini. Definisi operasional dikembangkan untuk menguraikan istilah-istilah luas yang termasuk dalam judul penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu menjadi salah satu rujukan penelitian ini agar penulis dapat melengkapi teori yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Terakhir, penulisan sistematika adalah bagian yang menjelaskan penelitian dan dimasukkan secara sistematis ke dalam penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teori-teori tersebut berasal dari buku, literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian, termasuk pelaksanaan operasional penelitian ini, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Teknik penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV berisi inti hasil dan pembahasan penelitian. Bab ini menguraikan hasil penelitian yang memberikan jawaban terhadap rumusan masalah.

Bab V berupa kesimpulan dan memuat penjelasan mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi penulis kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk peneliti selanjutnya.